**ABSTRAK**

Nathania Kosim / 34150325 / 2019 / Pengaruh *Audit Tenure*, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018 / Dosen Pembimbing : Leonard Pangaribuan, S.E., M.M., M.Ak., Ak., CPA

Kondisi perekonomian di Indonesia yang mengalami peningkatan menyebabkan permintaan laporan keuangan semakin meningkat. Laporan keuangan adalah media komunikasi yang digunakan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditur, pemerintah, dan lain – lain. Para pengguna laporan keuangan mempercayakan akuntan publik sebagai pihak ketiga yang independen dalam memeriksa kewajaran suatu laporan keuangan dan dapat memberi keyakinan kepada investor dan kreditur bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipercaya. Pada tahun 2018 terdapat kasus SNP Finance, KAP Marlina dan AP Merliyana Syamsul dan KAP Satrio Bing Eny & Rekan dinyatakan mendapatkan sanksi dari OJK dikarenakan opini yang diberikan oleh KAP tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya sehingga menyebabkan banyak kerugian bagi orang lain.

Kualitas audit merupakan suatu kemungkinan seorang auditor dalam menemukan pelanggaran dalam laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan klien, dan seberapa kemampuan auditor tersebut dalam mengungkapkan pelanggaran tersebut. Penelitian ini menggunakan teori agensi, yang merupakan kontrak antara *principal* dan *agent*. Setiap teori memiliki kaitan tersendiri dengan variabel – variabel penelitian. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa *audit tenure*, reputasi KAP dan ukuran perusahaan klien.

Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2018. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 3 kriteria dan diperoleh sampel sebanyak 273 perusahaan. Pengujian yang dilakukan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien dan uji regresi logistik.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa pada tahun 2016 – 2018 auditor lebih mendominasi pemberian opini audit wajar tanpa pengecualian. Untuk hasil pengujian menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak terdapat cukup bukti terhadap kualitas audit, dengan tingkat signifikansi 0,163 > α 0,05, reputasi KAP terdapat cukup bukti bahwa reputasi KAP cenderung berpengaruh terhadap kualitas audit, dengan tingkat signifikansi 0,015 < α 0,05, dan ukuran perusahaan klien tidak terdapat cukup bukti terhadap kualitas audit, dengan tingkat signifikansi 0,361 > α 0,05.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat cukup bukti bahwa *audit tenure* dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit dan terdapat cukup bukti bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap kualitas audit.